ABSTRAK

Skripsi dengan judul *"Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Pra Perkawinan Suku Using di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi"* merupakan penelitian yang dilakukan di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1. Bagaimana ketentuan tradisi pra perkawinan yang dilakukan oleh suku *Using* yang berada di Desa Kemiren?, 2. Bagaimana analisis hukum Islam terhadap ketentuan tradisi pra perkawinan tersebut?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan teknik dokumenter dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara tidak berencana yang hanya memuat pertanyaan-pertanyaan pokok permasalahan yang ditanyakan pada tokoh adat, masyarakat yang melakukan tradisi pra perkawinan *Using*, aparat desa, serta tokoh agama di Desa Kemiren. Data yang terkumpul lalu dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pola pikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, tradisi pra perkawinan telah dilakukan oleh masyarakat suku *Using* secara turun temurun dan masih dipraktekkan hingga sekarang. Tradisi ini terdiri dari tiga jenis tradisi peminangan dengan ketentuan-ketentuan yang berbeda pada masing-masing tradisinya. *Colongan* dilakukan dengan membawa seorang gadis ke kediaman orang tua lelaki yang men*colong*nya, *ngeleboni* diawali dengan cara seorang lelaki *ngeleboni* (tinggal) di rumah gadis, sedangkan *angkat-angkatan* dilakukan berdasarkan kesepakatan antara orang tua seorang lelaki dan orang tua seorang gadis. Kedua, ketentuan-ketentuan tradisi pra perkawinan suku *Using* adakalanya sesuai dengan hukum Islam dan adakalanya tidak. Misalnya, *colongan* dan *ngeleboni* boleh dilakukan dengan gadis yang telah terikat pertunangan dengan lelaki lain dan akibatnya peminangan pertama menjadi putus, sementara itu larangan meminang wanita yang berada dalam pinangan orang lain banyak ditemukan dalam hadits-hadits nabi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka selayaknya bagi masyarakat suku *Using* di Desa Kemiren untuk melakukan tradisi pra perkawinan dengan memilah antara ketentuan yang sesuai dan ketentuan yang berseberangan dengan hukum Islam. Keterlibatan para tokoh desa sangat berperan dalam menjelaskan ketentuan peminangan dalam hukum Islam terhadap masyarakat suku *Using* di desa tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id